

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fisika merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pembelajaran Fisika merupakan pelajaran yang sulit dan kurang menyenangkan bagi peserta didik. Kesulitan belajar yang dialami oleh peserta didik dengan ditandai tingkah laku yang menunjukkan hasil belajar yang rendah dan lambat dalam melakukan tugas pada proses belajar mengajar (Bandem, dkk, 2014: 1). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis di SMAK St. Stanislaus, penulis banyak menjumpai peserta didik yang kurang memperhatikan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut terjadi karena peserta didik kurang aktif dan kurangnya permasalahan yang dibahas dengan melibatkan peserta didik terhadap pemecahan suatu masalah. Peserta didik cepat bosan karena pembelajaran yang dilakukan hanya mencatat dan menulis tanpa memahami konsep penggunaan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Cara mengatasi situasi yang tidak kondusif tersebut, perlu adanya model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Model PBL bertujuan dapat menarik peserta didik dalam belajar dengan melalui berbagai permasalahan nyata pada kehidupan sehari-hari yang dihubungkan dengan pengetahuan yang dipelajari dalam memahami materi Fisika dan penerapannya (Dwi, 2017).

Perangkat pembelajaran yang digunakan dalam model pembelajaran PBL adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) (Fitri, Connie, Rosane, 2018). LKPD dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep dan mengembangkan kreativitas melalui percobaan praktikum serta berisi soal-soal dalam pembelajaran Fisika (Husna Mayasari, Syamsurizal dan Maison, 2015).

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Model *Problem Based Learning* Pokok bahasan Elastisitas Bahan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMAK St. Stanislaus Surabaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model *Problem Based Learning* (PBL) pokok bahasan elastisitas bahan untuk meningkatkan hasil belajar di SMAK St. Stanislaus Surabaya?”

Untuk dapat memperoleh jawaban atas rumusan masalah di atas, maka pertanyaan dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model *Problem Based Learning* (PBL) pokok bahasan elastisitas bahan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik?
2. Bagaimana keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

model *Problem Based Learning* (PBL) pokok bahasan elastisitas bahan di SMAK St. Stanislaus Surabaya?

3. Bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik di SMAK St. Stanislaus Surabaya setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pokok bahasan elastisitas bahan?

4. Bagaimana respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Fisika model *Problem Based Learning* (PBL) pokok bahasan elastisitas bahan yang dikembangkan?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model *Problem Based Learning* (PBL) pokok bahasan elastisitas bahan dengan meningkatkan hasil belajar di SMAK St. Stanislaus Surabaya. Tujuan penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan validitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model *Problem Based Learning* (PBL) pokok bahasan elastisitas bahan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Mendeskripsikan keterlaksanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) selama proses pembelajaran dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) model *Problem Based Learning* (PBL) pokok bahasan elastisitas bahan di SMAK St. Stanislaus Surabaya.

3. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik di SMAK St. Stanislaus Surabaya setelah menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada pokok bahasan elastisitas bahan.
4. Mendeskripsikan respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Fisika model *Problem Based Learning* (PBL) pokok bahasan elastisitas bahan yang dikembangkan.

1.4 Indikator Keberhasilan

Sebagai indikasi tujuan penelitian tercapai adalah:

1. Dihasilkan RPP, LKPD dan Rencana Evaluasi (RE) hasil belajar peserta didik yang dinilai oleh validator ahli.
2. Keterlaksanaan RPP dengan model PBL mencapai kategori terlaksana dengan baik.
3. Skor yang diperoleh dari hasil evaluasi berupa *pre-test* dan *post-test* minimal kategori *N-Gain Score* sedang.
4. Respon peserta didik yang dihasilkan minimal berkategori respon positif.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian adalah:

1. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, memudahkan dalam memahami materi elastisitas bahan yang disampaikan oleh guru pada pembelajaran Fisika di kelas.

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat membantu peserta didik membentuk cara kerja bersama yang efektif, saling membagi informasi-informasi, serta mendengar dan menggunakan ide-ide orang lain.
- b. Guru dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar aktif.

3. Bagi Sekolah

LKPD dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dan diikuti dengan pengembangan model-model pembelajaran khususnya untuk pelajaran Fisika.

4. Bagi Peneliti

- a. Dapat membantu keterlaksanaan pembelajaran Fisika dengan pendekatan model PBL.
- b. Memberikan referensi bagi peneliti terkait LKPD.
- c. Memperoleh bekal tambahan sebagai calon guru Fisika yang bermanfaat bagi peserta didik.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian adalah:

- a. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan terdiri dari RPP, LKPD, dan Rencana Evaluasi (RE).
- b. Objek penelitian adalah peserta didik kelas XI MIPA SMAK St. Stanislaus Surabaya.
- c. Materi pelajaran hanya pada pokok bahasan elastisitas bahan.
- d. Indikator hasil belajar berupa hasil penilaian *pre-test* dan *post-test*.

- e. Model pembelajaran yang digunakan oleh peneliti adalah model pembelajaran PBL.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disajikan dengan urutan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab I menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, indikator keberhasilan, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN PUSTAKA

Bab II menjelaskan tentang RPP, LKPD, RE, model pembelajaran, model pembelajaran PBL, kelebihan model pembelajaran PBL, kelemahan model pembelajaran PBL, strategi model pembelajaran PBL, pola dasar model pembelajaran PBL, penerapan model pembelajaran PBL, sintaks model pembelajaran PBL, hasil belajar peserta didik, materi pembelajaran, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan tentang rancangan penelitian, bagan rancangan penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menjelaskan tentang hasil perangkat pembelajaran dan pembahasan analisis data.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V menjelaskan tentang kesimpulan dan saran untuk perbaikan perangkat pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.